

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semakin berkembangnya teknologi dan ilmu pengetahuan, memberikan dampak tersendiri terhadap berbagai bidang kehidupan manusia dan salah satu diantaranya yaitu bidang pendidikan. Dalam menghadapi perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan, maka seharusnya disertai dengan meningkatnya sumber daya manusia. Untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas diperlukan peningkatan mutu pendidikan. Keberhasilan pendidikan sangat tergantung pada fasilitas yang akan menunjang peserta didik dalam kegiatan belajar dan mengajar. Untuk itu, guru harus mengetahui kebutuhan yang diperlukan oleh peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Sanjaya, 2006). Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia untuk mengembangkan semua aspek kepribadian manusia, yang mencakup pengetahuan, nilai dan sikap, serta keterampilan.

SMP Negeri 12 Kota Kupang, seperti SMP lainnya telah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sejak tahun pelajaran 2006/2007. Namun menurut hasil wawancara dengan guru Mata Pelajaran Biologi Kelas VII diketahui bahwa terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan KTSP.

Salah satu kendala utama kurangnya antusias siswa untuk belajar, siswa kurang serius dalam memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru, siswa pasif, dan hanya duduk memandangi ke depan, mendengar ceramah guru dan mencatat ketika diperintahkan. Kenyataan ini mengindikasikan adanya permasalahan dalam pembelajaran Biologi, caranya mengaktifkan peran siswa dalam pembelajaran, dan mengembangkan nalar siswa. Untuk itu diperlukan kesiapan dan kemampuan seorang guru dalam menganalisa struktur materi pembelajaran yang terdapat dalam kurikulum dan sumber belajar (salah satunya buku siswa), menganalisis karakter siswa, memilih dan menetapkan metode, pendekatan dan strategi pembelajaran yang telah terbukti hasil dan kajiannya melalui penelitian-penelitian, (Eduk, 2012).

Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) merupakan jalan yang efektif untuk meningkatkan daya pikir siswa karena pada model pembelajaran ini melibatkan siswa dalam menelaah materi yang mencangkup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman siswa terhadap isi pelajaran tersebut (Ibrahim,dkk. 2006). Selain itu, kelebihan tipe *Numbered Heads Together* juga melatih siswa meningkatkan keterampilan berkomunikasi melalui diskusi kelompok, memberikan waktu lebih banyak untuk berpikir, menjawab, dan

saling membantu satu sama lain. Dalam pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* siswa lebih bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, karena dalam pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* siswa dalam kelompok diberi nomor yang berbeda. Setiap siswa dibebankan untuk menyelesaikan soal yang sesuai dengan nomor anggota mereka. Tetapi pada umumnya mereka harus mampu mengetahui dan menyelesaikan semua soal yang ada dalam LKS.

Dalam proses pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together*, siswa aktif bekerja dalam kelompok. Mereka bertanggung jawab penuh terhadap soal yang diberikan. Misalnya siswa yang bernomor urut 2 dalam kelompoknya mempertanggung jawabkan soal nomor 2 dan seterusnya. Walaupun pada saat persentase mereka bisa ditunjuk untuk mengerjakan nomorlain (Trianto,2009).

Materi pokok yang diangkat oleh peneliti dalam penelitian ini adalah Ekosistem. Alasan peneliti mengambil materi ini dengan pendekatan *Numbered Heads Together* karena materi ini menarik bagi peneliti dimana materi ini cakupannya luas dan dibutuhkan suatu proses kerja sama dari peserta didik untuk memahami materi ini. Selain itu materi ini sangat berkaitan dengan kehidupan siswa setiap hari, dan bagaimana mengimplementasikan kebiasaan-kebiasaan yang baik pada materi ini ke dalam kehidupan konkrit di dalam lingkungan masyarakat.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka penelitimencoba melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif

pendekatan *Numbered Heads Together* terhadap hasil belajar IPA biologi siswa kelas VII pada materi pokok ekosistem di SMP Negeri 12 Kota Kupang tahun ajaran 2013/2014”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah: “Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif pendekatan *Numbered Heads Together* Efektif Terhadap Hasil Belajar IPA Biologi Siswa Kelas VII^D Pada Materi Pokok Ekosistem di SMP Negeri 12 Kota Kupang Tahun Ajaran 2013/ 2014?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Melalui Pendekatan *Numbered Heads Together* Terhadap Hasil Belajar IPA Biologi Siswa Kelas VII^D Pada Materi Pokok Ekosistem Di SMP Negeri 12 Kota Kupang Tahun Ajaran 2013/2014”.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk penulis dapat secara langsung mempelajari model pembelajaran kooperatif pendekatan *Numbered Heads Together* baik secara teori maupun praktek.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam memilih model pembelajaran yang sesuai untuk pelaksanaan pembelajaran biologi dengan pokok bahasan ekosistem.

3. Sebagai sumber informasi bagi guru IPA Biologi untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif pendekatan *Numbered Heads Together* (NHT) dalam pembelajaran IPA Biologi.